

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang data beserta informasinya didapatkan dengan cara melangsungkan pengamatan terhadap situasi serta kondisi yang berada di lapangan. Sehingga pada penelitian ini, peneliti melaksanakan studi langsung untuk mendapatkan data terkait pengaruh Literasi Ekonomi, *Hedonic Consumption Tendency*, dan *Trend Fashion* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI Semester VIII IAIN Kudus Tahun Akademik 2021/2022.

Pendekatan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan filsafat positivisme. Metode ini merupakan metode ilmiah. Ini dikarenakan memenuhi kaidah ilmiah seperti konkrit, obyektif, empiris sistematis, terukur dan rasional.¹

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari jumlah objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya.² Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Semester VIII IAIN Kudus Tahun Akademik 2021/2022. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 733 mahasiswa.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* *Metode Penelitian Manajemen*, 35.

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabaru press, 2015), 80.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa FEBI Semester VIII

No.	Prodi	Jumlah
1.	Ekonomi Syariah	217
2.	Managemen Bisnis Syariah	225
3.	Managemen Zakat dan Wakaf	67
4.	Perbankan Syariah	110
5.	Akuntansi Syariah	114
Jumlah		733

Sumber: Data Mahasiswa FEBI

Sedangkan sampel ialah bagian dari populasi yang mempunyai ciri atau kategori tertentu yang hendak diteliti. Sampel juga dijelaskan sebagai bagian dari suatu populasi yang ditunjuk menggunakan prosedur tertentu yang diharapkan bisa mewakili dari populasi tersebut.³ Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah menggunakan teknik *acidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu peneliti dan bersedia menjadi responden sebagai sumber data penelitian.⁴ Untuk mengetahui besaran ukuran sampel, peneliti menentukannya dengan rumus Slovin yang tingkat kesalahan 10% dan tingkat kepercayaan 90%. Rumus menghitung sampel dari populasi sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{733}{1 + (733)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{733}{8,33}$$

$$n = 87,99$$

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 76.

⁴ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irvan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017), 74.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan besaran sampel pada penelitian ini berjumlah 88 mahasiswa dari 733 yang merupakan populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Semester VIII IAIN Kudus Tahun Akademik 2021/2022.

C. Identitas Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang bertujuan mendapatkan informasi. Setelah itu dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.⁵

- 1 Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan dapat berhubungan negatif atau positif dengan variabel dependen. Variabel independen disimbolkan dengan variabel "X". Pada penelitian ini menggunakan variabel independen literasi ekonomi, *hedonic consumption tendency* dan *trend fashion*.⁶
- 2 Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan menghasilkan dampak pada variabel yang dipengaruhi. Variabel dependen biasanya disimbolkan dengan variabel "Y". Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen perilaku konsumtif.⁷

D. Variabel Operasional

Definisi operasional merupakan variabel pada penelitian yang digunakan untuk memahami arti dari masing-masing variabel penelitian sebelum melakukan analisis, instrument, dan sumber pengukuran diperoleh dari mana.⁸ Dimana variabel itu akan di uji berdasarkan data yang terkumpul dari pengumpulan data.

⁵ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 75.

⁶ Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, 57.

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 61.

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 77.

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Literasi Ekonomi (X1)	Kemampuan yang digunakan untuk memahami konsep dasar ekonomi serta cara untuk berpikir kritis ketika akan membuat keputusan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan • Kelangkaan • Prinsip Ekonomi • Motif Ekonomi • Kegiatan Konsumsi 	Likert
<i>Hedonic Consumption Tendency</i> (X2)	pengalaman konsumsi yang berkaitan dengan rasa dan fantasi kesenangan semata yang dapat mempengaruhi emosi seorang konsumen.	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari kesenangan • Memuaskan rasa ingin tau • Mencari pengalaman baru • Mencari hiburan • Melupakan persoalan 	Likert
<i>Trend Fashion</i> (X3)	Bentuk pengaplikasian busana atau aksesoris yang dikenakan berdasarkan perkembangan masa.	<ul style="list-style-type: none"> • Trendy • Model yang berbeda • Menunjukkan karakteristik • Mendukung aktivitas • Mengetahui adanya <i>fashion</i> 	Likert
Perilaku Konsumtif (Y)	Tindakan yang tidak berdasarkan	<ul style="list-style-type: none"> • Tergiuir hadiah • Kemasan menarik 	Likert

	<p>pada suatu perimbangan yang bersifat rasional namun lebih kepada keinginan semata yang terdapat dalam diri seseorang dimana keinginan tersebut sudah mencapai pada taraf yang tidak rasional lagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga penampilan • Harga • Simbol Status 	
--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

1 Angket atau kuisisioner

Metode kuisisioner merupakan kumpulan daftar pertanyaan yang dirangkai dengan sistematis, kemudian angket dibagikan kepada responden untuk diisi. Bentuk umum dari kuisisioner adalah bagian awal yang memuat cara pengisian angket, bagian identitas yang memuat identitas responden dan bagian isi angket.⁹ Pada penelitian ini kuisisioner disebarikan kepada responden secara tidak langsung yaitu melalui google form. Kuisisioner juga disusun dengan pertanyaan terbuka yang berisi identitas responden dan pertanyaan tertutup yang berisikan pemahaman dalam menjawab pertanyaan mengenai variabel yang hendak diujikan.

Skala pengukuran juga dipakai pada penelitian ini yaitu memakai skala likert. Skala likert merupakan skala yang dipakai untuk mengukur pendapat, sikap dan tanggapan individu atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Maksud dari fenomena sosial pada penelitian ini adalah variabel penelitian yang telah

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), 133.

ditetapkan oleh peneliti.¹⁰ Jawaban dari skala likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata sebagai berikut:

Sangat Setuju	: Skor 5
Setuju	: Skor 4
Netral	: Skor 3
Tidak Setuju	: Skor 2
Sangat Tidak Setuju	: Skor 1

2 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi mengenai berbagai hal pada pihak tertentu terkait persoalan yang ada. Wawancara dilaksanakan dengan pihak yang ada hubungannya dengan penelitian yang sedang dikaji. Dengan menggunakan metode pengumpul data wawancara, peneliti dapat menggali informasi yang lebih dalam terkait dengan persoalan.¹¹ Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan mahasiswa FEBI semester viii IAIN Kudus Tahun Akademik 2021/2022.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauhmana alat ukur itu mengukur sesuatu. Tujuan dilakukanya uji validitas adalah untuk mengetahui kelayakan dari pertanyaan dalam mendefinisikan variabel penelitian. Uji Validitas dapat diukur menggunakan hasil dari r hitung dibandingkan dengan r table dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r table kurang dari r hitung maka valid.¹² Validitas pada penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Konstruk adalah kerangka dari suatu konsep. Uji validitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 168.

¹¹ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Riau: DOTPLUS, 2021), 9.

¹² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 108.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk menunjukkan suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dikatakan reliabel apabila alat ukur yang digunakan lebih dari satu kali guna mengukur gejala yang sama dengan jawaban pengukuran yang didapat relatif konsisten. Pengukuran dapat digunakan dengan cara *cronbach alpha* (α) dan jika dikatakan reliabel maka nilai dari *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.¹³

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Merupakan uji untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Bentuk regresi yang baik adalah bentuk yang mempunyai nilai residual terdistribusi normal. Uji normalitas dapat diketahui dengan hasil distribusi data membentuk lonceng (Bell Shaped). Data yang berdistribusi normal ialah data yang memiliki pola, tidak menjuling ke kanan atau ke kiri dan keruncingan ke kanan atau ke kiri.¹⁴ Uji normalitas dapat diukur menggunakan uji histogram, uji normal P Plot, dan uji Kolmogorov Smirnov.¹⁵

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian yang digunakan untuk mengamati ada atau tidaknya korelasi diantara variabel independen pada suatu bentuk regresi linier berganda. Jika korelasi antara variabel-variabel bebasnya tinggi maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.¹⁶

¹³ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: Refika Aditama, 2013), 29.

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 187.

¹⁵ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 156.

¹⁶ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis*, 157.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari dilakukannya uji heteroskedastisitas ialah menguji terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada suatu model regresi. Jika satu pengamatan ke pengamatan lain, nilai variance dari residual tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas. Jika terdapat perbedaan disebut dengan heteroskedastisitas. Bentuk regresi yang baik ialah bentuk yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Terjadi heteroskedastisitas apabila pada grafik scatterplot, pola yang dihasilkan berbentuk pola tertentu (bergelombang, melebar dan menyempit). Jika pola yang dihasilkan tidak berbentuk atau tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik tersenyeban di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji variabel bebas yang lebih dari satu terhadap variabel terikat. Dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier¹⁸. Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh literasi ekonomi, *hedonic consumption tendency*, dan *trend fashion* terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa FEBI Semester 8 IAIN Kudus Tahun Akademik 2021/2022. Berikut merupakan persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = perilaku Konsumtif

X₁ = literasi Ekonomi

X₂ = *hedonic consumption tendency*

X₃ = *trend fashion*

B₁ = koefisien literasi ekonomi

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 139.

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 227.

B_2 = koefisien *hedonic consumption tendency*

B_3 = koefisien *trend fashion*

a = konstanta

e = standar eror

b. Koefisien Determinan (R^2)

Tujuan analisis ini guna menghitung seberapa persen pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Makin besar R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang bisa diuraikan oleh variabel independen.¹⁹

c. Uji f (Signifikansi Simultan)

Uji simultan digunakan untuk menguji variabel secara menyeluruh dan bersamaan pada satu model. Uji ini bertujuan untuk melihat berpengaruh signifikan atau tidaknya variabel independen secara menyeluruh terhadap variabel dependen. Apabila hasilnya signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk suatu populasi.²⁰

d. Uji t (Parsial)

Uji parsial merupakan uji yang tujuannya melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Statistik uji yang digunakan adalah partial F test.²¹ Uji parsial pada pengujian ini ditunjukkan dari hasil nilai koefisien regresi dalam masing-masing variabel bebas. Pengukuran ini dilakukan melalui:

1) Perbandingan nilai t hitung dan nilai tabel

a) Apabila nilai t hitung lebih dari t tabel, maka menolak H_0 dan menerima H_a

b) Apabila nilai t hitung kurang dari t tabel, maka H_0 diterima dan menolak H_a

¹⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 228.

²⁰ Robert Kurniawan, *Analisis Regresi* (Jakarta: Kencana, 2016), 96.

²¹ Robert Kurniawan, *Analisis Regresi* 95.

- 2) Nilai signifikansi
 - a) Nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima
 - b) Dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak²²



²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS* 19, 101.